



## PENERAPAN PENGELOLAAN TRANSAKSI KEUANGAN MENGGUNAKAN MODUL ACCOUNTING AND FINANCE ODOO 10 STUDI KASUS YAYASAN SDIT BHRUL FIKRI

Abdun Nasir<sup>1</sup>, Suhendi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia 12640  
[abdunnaashir@gmail.com](mailto:abdunnaashir@gmail.com), [suhendi@nurulfikri.ac.id](mailto:suhendi@nurulfikri.ac.id)

### Abstract

*Integrated Islamic Primary School, Bahrul Fikri, as one of the organizations in the education sector, is slowly starting to improve its data to be integrated into the system. One form of data integration that is carry out is using the Odoo 10 application to input payment data for facilities and infrastructure at SDIT Bahrul Fikri. Previously many things still needed to be addressed by Bahrul Fikri Integrated Islamic Elementary School regarding the financial system transactions that had been implemented. One of them is the process of financial transactions for facilities and infrastructure at Bahrul Fikri Integrated Islamic Elementary School, still using manual writing invoices, which are then recapitulating into the Microsoft Excel application. So that the problem that occurs is the loss of financial data on facilities and infrastructure and the process of searching for reasonably difficult data. Therefore, this research is expected to facilitate the recording of financial transactions, mainly financial facilities, and infrastructure, to be integrated with the system.*

**Keywords:** Enterprise Resource Planning, Odoo 10, Accounting and Finance

### Abstrak

Sekolah Dasar Islam Terpadu Bahrul Fikri sebagai salah satu organisasi bidang pendidikan, pelan-pelan mulai membenahi data-data yang dimiliki untuk diintegrasikan ke dalam sistem. Salah satu bentuk pengintegrasian data yang dilakukan seperti akan digunakannya aplikasi Odoo 10 untuk menginput data pembayaran uang sarana dan prasarana yang ada di SDIT Bahrul Fikri. Sebelumnya ada banyak hal yang masih perlu dibenahi oleh SD Islam Terpadu Bahrul Fikri mengenai transaksi sistem keuangan yang telah diterapkan. Salah satunya proses transaksi keuangan sarana dan prasarana di SD Islam Terpadu Bahrul Fikri masih menggunakan invoice penulisan manual kemudian di rekap kedalam aplikasi *Microsoft Excel*. Sehingga masalah yang terjadi adalah hilangnya data keuangan sarana dan prasarana, dan proses pencarian data yang terbilang sulit. Oleh karena itu dalam penelitian ini diharapkan dapat memfasilitasi pencatatan transaksi keuangan, khususnya keuangan sarana dan prasarana agar terintegrasi dengan sistem.

**Kata kunci:** Enterprise Resource Planning, Odoo 10, Accounting and Finance

### 1. PENDAHULUAN

Semakin meningkatnya teknologi membuat organisasi atau perusahaan membutuhkan aplikasi atau software yang telah mendukung proses bisnis organisasi atau perusahaan tersebut. Salah satu proses bisnis yang sudah memasuki era teknologi saat ini adalah sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP).

Sekolah Dasar Islam Terpadu Bahrul Fikri sebagai salah satu organisasi bidang pendidikan, pelan-pelan mulai membenahi data-data yang dimiliki untuk diintegrasikan ke dalam sistem. Salah satu bentuk pengintegrasian data yang dilakukan seperti akan digunakannya aplikasi Odoo 10

untuk menginput data pembayaran uang sarana dan prasarana yang ada di SDIT Bahrul Fikri. Aplikasi Odoo merupakan aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang dibuat dalam bentuk *Open Source*.

Sebelumnya ada banyak hal yang masih perlu dibenahi oleh SD Islam Terpadu Bahrul Fikri mengenai transaksi sistem keuangan yang telah diterapkan. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan manajer keuangan sekolah menyatakan bahwa dalam proses transaksi keuangan sarana dan prasarana di SD Islam Terpadu Bahrul Fikri masih menggunakan invoice penulisan manual kemudian di rekap kedalam aplikasi *Microsoft Excel*. Sehingga masalah yang

terjadi adalah hilangnya data keuangan sarana dan prasarana, dan proses pencarian data yang terbilang sulit.

Oleh karena itu peneliti menyusun skripsi dengan judul “Implementasi Transaksi Keuangan Yayasan Menggunakan Modul *Accounting and Finance* Odoo 10 di SD Islam Terpadu Bahrul Fikri” dengan harapan mampu membantu dalam pengelolaan transaksi keuangan di SD Islam Terpadu Bahrul Fikri agar lebih efektif dan efisien dari berbagai sudut pandang. Serta dapat mengurangi waktu pekerjaan yang pada awalnya dilakukan secara manual.

### 1.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Memahami alur proses transaksi keuangan yang sudah diterapkan oleh SD Islam Terpadu Bahrul Fikri?
2. Bagaimana hasil rekomendasi implementasi sistem pengelolaan transaksi keuangan dengan aplikasi *Odoo 10 modul Accounting and Finance* untuk SD Islam Terpadu Bahrul Fikri?

### 1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dilihat dari perumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka tujuan yang ingin di capai sebagai berikut:

1. Memahami alur proses transaksi keuangan yang sudah diterapkan oleh SD Islam Terpadu Bahrul Fikri.
2. Mengimplementasikan sistem pengelolaan transaksi keuangan dengan menggunakan Odoo 10 modul *Accounting and Finance* untuk SD Islam Terpadu Bahrul Fikri.

Sedangkan manfaat yang akan diharapkan oleh peneliti adalah:

1. Penulis mampu implementasi Odoo 10 modul *Accounting and Finance* dalam transaksi keuangan dan akuntansi di SD Islam Terpadu Bahrul Fikri.
2. Dengan Odoo 10 modul *Accounting and Finance* mampu meningkatkan kualitas manajemen transaksi keuangan dan akuntansi di SD Islam Terpadu Bahrul Fikri baik dari segi transparansi maupun dari segi tanggung jawab.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan pengelompokan kegiatan-kegiatan ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Warren Reeve Fess (2008:10) “Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai

aktifitas ekonomi dan perusahaan”. Sistem akuntansi mencatat data ekonomi mengenai kegiatan perusahaan dan hal-hal yang terjadi pada perusahaan, yang hasilnya dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sesuai dengan kebutuhan informasi mereka [4].

Menurut Azhar Susanto (2013:8) bahwa pengertian transaksi dalam bukunya berjudul Sistem Informasi Akuntansi yang menyatakan bahwa Transaksi merupakan peristiwa terjadinya aktivitas bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan [6].

Menurut Mursyidi (2010:39) yang menyatakan bahwa pengertian transaksi dalam buku Akuntansi Dasar bahwa definisi transaksi adalah kejadian yang terjadi dalam dunia bisnis tidak hanya jual beli pembayaran dan penerimaan uang namun juga akibat adanya kehilangan, kebakaran, arus dan juga peristiwa lain yang dapat dinilai dengan uang.

Menurut Skousen (2009:71) yang dikutip dalam bukunya yang berjudul Pengantar Akuntansi Keuangan yang menyatakan bahwa pengertian transaksi adalah pertukaran barang dan jasa (baik individu, perusahaan-perusahaan dan organisasi lain) kejadian lain yang memiliki pengaruh ekonomi atas bisnis.

Transaksi keuangan merupakan aktivitas ekonomi dalam subsistem perusahaan atau kejadian yang terjadi pada unit perusahaan yang dimiliki. Transaksi keuangan mempunyai nilai atau dinyatakan dalam satuan uang. Transaksi keuangan sangat berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan atau unit organisasi, karena dengan adanya transaksi yang terjadi dalam perusahaan kita dapat melihat bagaimana perusahaan menggunakan sumber daya ekonomi perusahaan dan bagaimana cara memperoleh dana yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan tersebut. (Mardi, 2011).

### 2.2 Enterprise Resource System (ERP)

Enterprise Resources Planning (ERP), merupakan sebuah konsep yang berguna untuk merencanakan dan mengelola sumber daya perusahaan yang berpengaruh luas mulai dari manajemen paling atas hingga operasional disebuah perusahaan agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan nilai tambah bagi seluruh pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) atas perusahaan tersebut. Dalam *Enterprise Resources Planning* (ERP) biasanya memiliki modul-modul yang terintegrasi berdasarkan fungsi-fungsi operasional dalam bisnis.

Salah satunya adalah modul yang menyangkut fungsi akuntansi berisikan buku besar, piutang dagang, hutang dagang, aktiva tetap, manajemen kas dan akuntansi. Sedangkan fungsi keuangan berupa modul analisis portofolio, analisis resiko, analisis kredit, manajemen aktiva, sewa guna dan lainnya. Selain itu aplikasi ERP juga berfungsi untuk SDM meliputi modul rekrutmen,

penggajian, manajemen personal, pengembangan karyawan dan manajemen kompensasi serta lainnya.

Sedangkan di bidang pemasaran meliputi manajemen relasi pelanggan, pemasukkan order dan pemrosesan order dan seterusnya. Kemudian untuk ERP dibidang logistik biasanya berupa perencanaan produksi, menejemen material dan manajemen pabrik. [6]

### 2.3 Odoo

Odoo adalah aplikasi web yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman *python*, XML dan *javascript* dan *postgresql* sebagai *database*-nya. Dalam sejarah pertama kali Odoo bernama *TinyERP*, kemudian pada tahun 2016 berganti nama menjadi *OpenERP* setelah itu dikembangkan kembali menjadi versi 10 berganti nama menjadi Odoo.

Odoo juga salah satu penerapan dari aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang dibuat dalam bentuk *Open Source*.

Odoo merupakan satu-satunya sistem manajemen yang tidak hanya digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar saja, tetapi juga digunakan oleh perusahaan kecil dan independen. Odoo pun dapat diaplikasikan pada berbagai macam sektor, seperti sektor perdagangan, tekstil, agrikultural, dan lainnya.

Perbedaan tersebut menggambarkan tingkat fleksibilitas Odoo yang sangat tinggi sehingga dapat menjangkau seluruh jenis perusahaan yang ada. Berikut kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh Odoo [8] :

1. Akses informasi yang dapat dipercaya.
2. Menghindari redundansi dari pemasukan data dan operasi.
3. Mengurangi waktu jeda waktu penampilan informasi dan laporan.
4. Pengurangan biaya, penghematan waktu, dan peningkatan kontrol dengan analisis skala *enterprise*.
5. *Modul CRM (Customer Relationship Management)*

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Studi Pendahuluan

Pada tahap ini dilakukan 2 jenis studi guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, 2 jenis studi, diantaranya:

- a) Studi Literatur dilakukan dengan mengumpulkan berbagai referensi terkait penelitian berupa jurnal, paper, hasil dari penelitian yang terkait dengan penelitian ini, teori dan bahan bacaan mengenai konsep akuntansi dan keuangan, *Enterprise Resource Planning* (ERP), *Odoo*, informasi terkait Sekolah Dasar Islam Terpadu Bahrul Fikri dan membantu peneliti untuk memahami dari penelitian ini.
- b) Studi Lapangan yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara dengan Manajer Keuangan sekolah yang

bertujuan untuk mengetahui secara langsung detail dari permasalahan yang akan diteliti, sehingga diperoleh gambaran umum terkait dengan proses transaksi keuangan di Sekolah Dasar Islam Terpadu, proses bisnis serta sistem informasi atau teknologi yang digunakan saat ini.

### 3.2 Analisa Kebutuhan

Pada tahap ini data dan informasi yang didapatkan dari hasil studi literatur dan wawancara. Data tersebut berupa kebutuhan dari pengguna dan kondisi sistem keuangan dan akuntansi yang digunakan saat ini. Hal ini menjadi acuan terkait perancangan konfigurasi sistem yang akan diterapkan di sekolah SD Islam Terpadu Bahrul Fikri. Konfigurasi sistem ini mencakup juga dengan kebutuhan dari sistem Odoo sebagai sistem yang akan diterapkan.

### 3.3 Kustomisasi Sistem

Odoo memiliki kemampuan untuk kustomisasi sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh user. Kustomisasi disini bermaksud untuk mengecilkan ruang lingkup penelitian yang pada awalnya Odoo ini sangat lengkap dalam penerapan sistem ERP. Ruang lingkup yang akan di kustomisasi hanya untuk menangani proses transaksi keuangan sarana dan prasarana dari SD Islam Terpadu Bahrul Fikri.

### 3.4 Perancangan Sistem

Di dalam tahapan perancangan dan penerapan sistem, hal yang dilakukan adalah implementasi secara langsung pada aplikasi yang akan digunakan. Selain itu dilakukan pula penentuan akan aplikasi apa saja yang dibutuhkan untuk melakukan proses *setting* pada aplikasi. Perancangan sistem akan disesuaikan dengan kebutuhan dari proses bisnis kondisi sekolah saat ini dengan modul-modul yang sudah ada didalam aplikasi. Odoo sendiri memiliki modul-modul yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan antar satu sama lain.

### 3.5 Uji Coba

Pada tahap uji coba dimulai setelah proses implementasi telah dilakukan. Uji coba sistem dilakukan setelah implementasi sistem selesai dikerjakan. Dengan melakukan uji coba ini diharapkan dapat mengetahui kekurangan dari sistem yang telah dibuat, diantaranya: apakah sistem berjalan dengan baik, atau apakah sistem yang dibuat sudah sesuai dengan perancangan sistem sebelumnya, dan apakah penanganan kesalahan berjalan dengan baik.

Proses uji coba yang dilakukan pada penelitian ini adalah penggunaan sistem Odoo langsung kepada pihak keuangan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bahrul Fikri dengan menggunakan satu unit laptop untuk implementasi Odoo yang telah dikonfigurasi sesuai dengan kebutuhan Sekolah Dasar Islam Terpadu Bahrul Fikri.

### 3.6 Hasil

Untuk memperoleh hasil yang didapatkan dimulai setelah proses uji coba dilakukan oleh pihak manajer keuangan. Dengan melakukan uji coba ini diharapkan dapat mengetahui kekurangan dari sistem yang telah dibuat dengan wawancara langsung setelah melakukan implementasi.

### 3.7 Penarikan Kesimpulan dan Saran

Setelah sudah melakukan perancangan dan implementasi sistem Odoo, maka akan dilaksanakan penarikan kesimpulan dari implementasi Odoo pada modul *Accounting and Finance* di SD Islam Tunas Mandiri yang telah dilakukan. Serta memberikan saran atau rekomendasi atas kekurangan penelitian yang dikerjakan guna pengembangan sistem Odoo untuk peneliti selanjutnya.

## 4. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

### 4.1 Analisis Sistem

Pada tahap ini telah dilakukan wawancara kepada pihak pengelola keuangan dalam hal ini pihak Manajer Keuangan SD Islam Terpadu Bahrul Fikri terkait dengan alur proses keuangan sarana prasarana yang sudah diterapkan oleh SDIT Bahrul Fikri. Menurut Sutopo (2006: 72) Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama [7].

Oleh karena itu tahap wawancara ini telah dilakukan oleh peneliti dan menghasilkan beberapa pengetahuan bahwa alur proses transaksi keuangan sarana dan prasarana yang ada di SD Islam Terpadu Bahrul Fikri, diantaranya:

1. Alur proses transaksi keuangan sarana dan prasarana yang diterapkan oleh SD Islam Terpadu Bahrul Fikri memiliki metode pembayaran langsung melalui kasir sekolah SD Islam Terpadu Bahrul Fikri. Dan dicatat manual kemudian dipindahkan ke aplikasi Microsoft excel.
2. Alur proses pencatatan transaksi keuangan sarana dan prasarana SD Islam Terpadu Bahrul Fikri masih menggunakan secara manual dengan menggunakan Microsoft Excel. Dimana pencatatan tersebut saling berkaitan antar satu dengan yang lainnya dan mengharuskan pengguna untuk mengerti rumus-rumus Microsoft Excel.
3. Pencatatan alur proses transaksi keuangan sarana dan prasarana SD Islam Terpadu Bahrul Fikri secara manual akan mengakibatkan data hilang, data tercecer, data rusak maupun data tercampur.

### 4.2 Analisis Masalah

Dalam melakukan analisis alur proses transaksi pencatatan keuangan sarana dan prasarana SD Islam Terpadu Bahrul Fikri, baik proses pembayaran maupun pengeluaran biaya operasional sarana dan prasarana yang berjalan, ditemukan beberapa masalah dalam pencatatan alur transaksi keuangan sarana dan prasarana keuangan tersebut.

Dimana sistem yang digunakan masih menerapkan sistem manual (dalam hal ini penggunaan Microsoft Excel). Dalam hal ini proses tersebut dirasa belum efektif sehingga dapat menimbulkan beberapa masalah seperti:

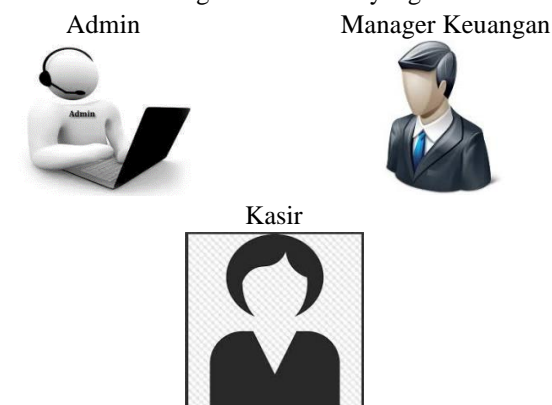
1. Terdapat banyak tumpukan berkas transaksi keuangan sarana dan prasarana maupun file yang tidak beraturan dimana data keuangan yang disimpan dalam satu folder, sehingga proses pencarian data keuangan menjadi rumit dan lebih lama.
2. Kemungkinan besar dapat terjadi data tercecer, rusak dan hilang.
3. Dalam pencatatan transaksi keuangan masih menggunakan Microsoft Excel yang mengharuskan penggunanya memakai rumus-rumus yang cukup rumit untuk dapat menghubungkan satu sheet ke sheet yang lainnya.

### 4.3 Analisis Perancangan Sistem

Merupakan sebuah perancangan kebutuhan sistem dimana akan menampilkan aktor-aktor yang akan terlibat, membuat kebutuhan fungsional dan non fungsional dari sistem dan diagram activity untuk implementasi Odoo 10 modul accounting and finance.

#### 1. Identifikasi Aktor

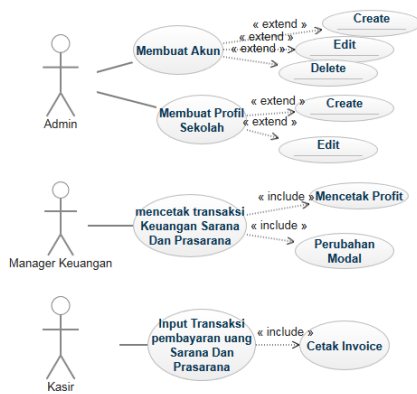
Tahap ini akan mengidentifikasi aktor – aktor yang terlibat pada implementasi transaksi keuangan sarana dan prasarana menggunakan Odoo 10 modul accounting and finance, hal tersebut dilihat dari kebutuhan Software Requirement Specification (SRS). Dan dibawah ini gambaran aktor yang telah dibuat.



#### 2. Use Case

Pada gambar ini menjelaskan tentang *use case* diagram implementasi Odoo modul keuangan, dimana *use case*

sendiri berperan sebagai representasi dari fungsi-fungsi berdasarkan kebutuhan *user*.

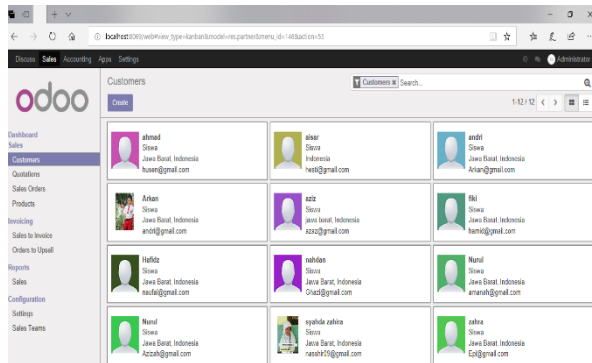


Gambar 1. Use Case

### 5. IMPLEMENTASI

Sampai pada tahap pengimplementasian hasil dari perancangan sistem transaksi keuangan sarana dan prasarana di SD Islam Terpadu Bahrul Fikri. Peneliti telah mendokumentasi hasil dari penerapan modul *Accounting and Finance* pada Odoo. Dan berikut adalah tahapan dimulai dari membuat data siswa dan prosuk jasa.

- Berikut tampilan daftar customer dari SD Islam Terpadu Bahrul Fikri. Terdapat banyak siswa yang sudah diinput untuk memudahkan pihak kasir dalam input transaksi.

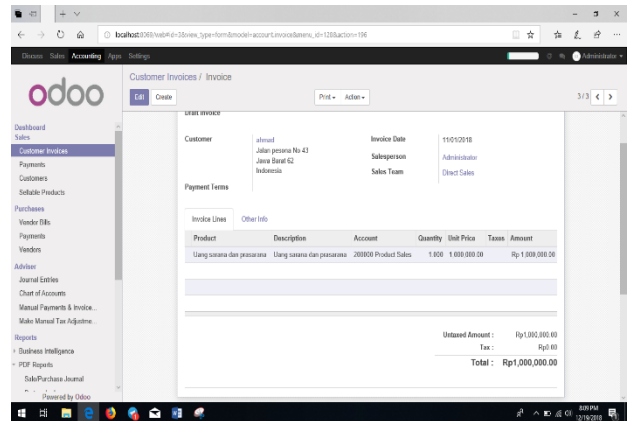


Gambar 2. Tampilan List Customer

- Input Transaksi**  
Tahap terpenting dari pelaksanaan implementasi keuangan ini, yaitu penginputan transaksi keuangan di SD Islam Terpadu Bahrul Fikri. Berikut hasil dari penerapan yang telah dilakukan.

Transaksi pendapatan didefinisikan sebagai customer. Maka tahap yang dilakukan adalah masuk ke dalam menu *Accounting* pilih submenu *Customer Invoice*. Hal ini berguna untuk pencatatan bukti transaksi. Kemudian klik *create*.

- Berikut tampilan *draft invoice* kepada siswa yang dituju. Klik *save* kemudian tekan *validate* untuk menyatakan transaksi ini siap diberikan kepada siswa atau wali murid.



Gambar 3. Validasi Customer Invoice

- Mencetak Transaksi Keuangan**  
Pada tahap terakhir implementasi adalah mencetak transaksi keuangan dari penginputan transaksi pembayaran sarana dan prasarana yang sudah dilakukan dalam kurun waktu tertentu dan Odoo memfasilitasi hal tersebut. Hal ini dilihat adanya fitur *Repts*, konten *report* ini sesuai dengan standar keuangan yang ada.

Untuk itu peneliti mencoba melakukan pencetakan salah satu laporan keuangan berupa *General Ledger*. *General Ledger* merupakan proses akuntansi untuk memuat transaksi-transaksi yang telah terinput.

Date	JRNL	Partner	Ref	Misc	Entry Label	Debit	Credit	Balance
2018-12-01	MB	ahmad	MB021810001	/		Rp 1.000.000,00	Rp 0,00	Rp 1.000.000,00
2018-12-02	MB	ahmad	MB021810002	/		Rp 1.000.000,00	Rp 0,00	Rp 2.000.000,00
2018-12-02	CSM	ahmad	CSM201810002	Customer Payment: MB021810002		Rp 0,00	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
2018-12-02	MB	ahmad	MB021810003	/		Rp 1.000.000,00	Rp 0,00	Rp 2.000.000,00
2018-12-02	CSM	ahmad	CSM201810003	Customer Payment: MB021810003		Rp 0,00	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
2018-12-04	MB	setyan	MB021810004	/		Rp 1.000.000,00	Rp 0,00	Rp 2.000.000,00
2018-12-04	MB	setyan	MB021810005	/		Rp 1.000.000,00	Rp 0,00	Rp 3.000.000,00
2018-12-04	CSM	setyan	CSM201810005	Customer Payment: MB021810005		Rp 0,00	Rp 1.000.000,00	Rp 2.000.000,00
2018-12-07	MB	hadi	MB021810006	/		Rp 1.000.000,00	Rp 0,00	Rp 3.000.000,00
2018-12-08	CSM	hadi	CSM201810006	Customer Payment: MB021810006		Rp 0,00	Rp 1.000.000,00	Rp 2.000.000,00
2018-12-08	MB	hadi	MB021810007	/		Rp 1.000.000,00	Rp 0,00	Rp 3.000.000,00
2018-12-08	CSM	hadi	CSM201810007	Customer Payment: MB021810007		Rp 0,00	Rp 1.000.000,00	Rp 2.000.000,00
2018-12-10	MB	imam	MB021810008	/		Rp 1.000.000,00	Rp 0,00	Rp 3.000.000,00
2018-12-10	CSM	imam	CSM201810008	Customer Payment: MB021810008		Rp 0,00	Rp 1.000.000,00	Rp 2.000.000,00
2018-12-11	MB	imam	MB021810009	/		Rp 1.000.000,00	Rp 0,00	Rp 3.000.000,00
2018-12-11	CSM	imam	CSM201810009	Customer Payment: MB021810009		Rp 0,00	Rp 1.000.000,00	Rp 2.000.000,00
2018-12-11	CSM	imam	CSM201810010	Customer Payment: MB021810010		Rp 0,00	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
2018-12-11	MB	imam	MB021810011	/		Rp 1.000.000,00	Rp 0,00	Rp 2.000.000,00
2018-12-11	MB	imam	MB021810012	/		Rp 1.000.000,00	Rp 0,00	Rp 3.000.000,00

Gambar 4. Tampilan File Transaksi

### 6. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil menerapkan sistem transaksi keuangan sarana dan prasarana di SD Islam Terpadu Bahrul Fikri dengan menggunakan software Odoo. Hasil dari penelitian dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, sebagai berikut:

- Dari hasil analisis transaksi keuangan yang ada di SD Islam Terpadu Bahrul Fikri, bahwa alur proses transaksi keuangan sarana dan prasarana yang terjadi

saat ini masih menggunakan penulisan manual yang kemudian di input ke Microsoft Excel.

2. Dari hasil implementasi dan wawancara dengan manajer keuangan SD Islam Terpadu Bahrul Fikri didapatkan hasil, bahwa dengan Odoo 10 modul *Accounting and Finance* mempermudah dan mampu meningkatkan kualitas manajemen transaksi keuangan dan akuntansi di SD Islam Terpadu Bahrul Fikri baik dari segi transparansi, efisiensi maupun dari segi tanggung jawab.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tulisan ini, terutama: Ketua STTNF, Kaprodi SI, Dosen Pembimbing dan Orang tua sehingga tulisan ini dapat selesai dengan baik..

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] S.K Aisyah, "Perancangan Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) Modul *Accounting* Odoo 9 Pada PT. Aretha Nusantara Farm", 2016.
- [2] F. Ahaddin, "Mengenal Use Case Diagram," Dumet School, 28 Juni 2015, [Online], Available: <https://www.dumetschool.com/blog/Mengenal-Use-Case-Diagram> [diakses 20 Mei 2016]
- [3] Fajar, R, "Mengenal Diagram UML (Unified Modeling Language)", 2016.
- [4] W. R. Fress, "Pengantar Akuntansi", Edisi 21, Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- [5] H. Hendarti, Y. Lisanti, & Y. Wijaya, "Studi Kelayakan Rencana Penerapan Software ERP (Enterprise Resource Planning)", Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XIV, 2011.
- [6] A. Susanto, "Implementasi Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) PT. Pos Indonesia: Sebuah Inisiasi dan Strategi", 168, 2013.
- [7] Sutopo, HB, "Metode Penelitian Kualitatif", Surakarta: UNS Press, 2006.
- [8] Hanusa, "Apa itu OpenERP atau Odoo?", *hanusacommand*, <http://hanusacommand-uperp10.blogspot.com/2017/03/>, 2017.
- [9] Sulistriani, "Mengenal UML (*United Modeling Language*), 2010.
- [10] Suhendi, "Perbandingan Modul Payroll Open ERP (Odoo) dengan Modul *Payroll Adempiere*", Jurnal Sains, Teknologi dan Industri, 2016.